



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Aplikasi terapi untuk penderita *Katsaridaphobia* menggunakan metode *flooding* dan teknologi *augmented reality* pada mode terapi pada *platform* Android berhasil dirancang dan dibangun dengan menggunakan Unity3D dan menggunakan bahasa pemrograman C#. Pada mode terapi, agar dokter dapat mengontrol objek kecoak tersebut maka pada mode terapi dokter dapat menggerakkan, mengecilkan dan membesarkan ukuran, menambahkan, menghapus objek kecoak dengan menggunakan *keyboard* pada laptop yang terhubung dengan *device* Android melalui aplikasi Mirror yang bernama Vysor.

Pada aplikasi juga terdapat permainan dalam bentuk Serious Game yang bertujuan agar penderita dapat mengatasi dan mengalahkan objek yang ditakutinya. Berdasarkan hasil uji coba menurut dokter Janti Ijas pengguna atau pasien yang melakukan terapi menggunakan *Augmented Reality* berangsur-angsur akan sembuh dari penyakit yang dideritanya jika melakukan terapi menggunakan aplikasi secara rutin dan menurut 30 responden setuju dengan penggunaan aplikasi *Augmented Reality* untuk terapi fobia dan *game* untuk pengobatan pasca terapi fobia, dengan hasil perhitungan Likert Scale untuk mode terapi sebesar 78.8% dan mode permainan sebesar 77.5%. Kemudian hasil perhitungan Likert Scale untuk *UI* dan *user experiences* sebesar 86.67% dan 84.66%.

5.2 Saran

1. Aplikasi dapat diuji coba langsung ke pasien penderita *Katsaridaphobia*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, terapi fobia menggunakan *Augmented Reality* dan mode permainan untuk pengobatan pasca terapi aplikasi ini memiliki potensi untuk dikembangkan tidak hanya untuk penderita *Katsaridaphobia* saja, tetapi juga pada fobia-fobia yang lain seperti fobia terhadap laba-laba dan lipan.